



## Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Objek Wisata Taman Panorama Baru Di Kota Bukittinggi

Hibrizi Rafi<sup>1</sup>, Sri Mariya<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Januari 28, 2026  
Revised Februari 02, 2026  
Accepted Februari 10, 2026

#### Kata Kunci:

Kuantitatif,  
Potensi,  
Objek Wisata,  
SWOT

#### Keywords:

Quantitative,  
Potential,  
Tourism Object,  
SWOT

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis potensi objek wisata Taman Panorama Baru di Kota Bukittinggi, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pengembangannya, serta merumuskan strategi pariwisata berkelanjutan berbasis SWOT. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif melalui observasi lapangan, kuesioner skala Likert, dan wawancara dengan pengelola serta pemangku kepentingan, dengan purposive sampling terhadap 98 responden wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan potensi wisata tergolong tinggi dengan nilai mean aksesibilitas 0,91, amenitas 0,93, auxiliary 0,96, dan promosi 0,84. Uji reliabilitas instrumen memperoleh nilai Cronbach's Alpha 0,70–0,78 yang menandakan data reliabel. Faktor pendukung utama meliputi akses jalan 93% dan promosi media sosial 91%, sedangkan hambatan utama adalah keterbatasan variasi atraksi serta informasi promosi. Analisis SWOT menempatkan kawasan pada Kuadran I (SO), sehingga strategi yang direkomendasikan adalah strategi pertumbuhan melalui pemanfaatan keunggulan alam, peningkatan atraksi wisata, penguatan promosi digital, dan pelibatan aktif masyarakat lokal secara berkelanjutan. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing destinasi sekaligus menjaga kelestarian lingkungan wisata.

### ABSTRACT

This study aims to analyze the tourism potential of Taman Panorama Baru in Bukittinggi City, identify supporting and inhibiting factors in its development, and formulate a sustainable tourism development strategy based on SWOT analysis. The research employed a quantitative descriptive method through field observations, Likert-scale questionnaires, and interviews with managers and stakeholders, using purposive sampling of 98 tourist respondents. The results indicate that the tourism potential is categorized as high, with mean values of accessibility at 0.91, amenities at 0.93, auxiliary services at 0.96, and promotion at 0.84. The instrument reliability test produced Cronbach's Alpha values ranging from 0.70 to 0.78, indicating reliable data. The main supporting factors include road accessibility (93%) and social media promotion (91%), while the main inhibiting factors are limited attraction diversity and insufficient promotional information. SWOT analysis places Taman Panorama Baru in Quadrant I (SO), suggesting a growth strategy that emphasizes the utilization of natural advantages, enhancement of tourist attractions, strengthening of digital promotion, and active involvement of local communities in a sustainable manner. This approach is expected to enhance destination competitiveness while maintaining environmental sustainability.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



***Corresponding Author:***

Hibrizi Rafi  
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang  
Padang, Indonesia  
Email: hibrizirafi2@gmail.com

---

## **1. PENDAHULUAN**

Kota Bukittinggi dikenal sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki karakteristik unik berupa kekayaan alam, budaya, serta peninggalan sejarah. Keberadaan potensi tersebut menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu penggerak utama pembangunan daerah yang perlu dikelola secara terencana dan berkelanjutan guna memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi masyarakat setempat [1].

Salah satu destinasi yang tengah berkembang dan menarik perhatian wisatawan adalah Taman Panorama Baru. Kawasan wisata ini menawarkan lanskap alam berupa bentang ngarai dengan dominasi vegetasi hijau yang dapat dinikmati dari titik pandang ketinggian sekitar 950 meter di atas permukaan laut. Letaknya yang relatif dekat dengan pusat Kota Bukittinggi, yaitu sekitar 5 kilometer, menjadikan Taman Panorama Baru mudah dijangkau oleh wisatawan lokal maupun luar daerah. Selain itu, harga tiket masuk yang terjangkau turut menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung dari berbagai kalangan [2].

Meskipun memiliki potensi alam yang kuat, pengembangan Taman Panorama Baru masih menghadapi beberapa tantangan. Keterbatasan variasi atraksi wisata, optimalisasi pemanfaatan ruang, serta kelengkapan sarana pendukung menjadi aspek yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Aktivitas wisata yang tersedia saat ini masih didominasi oleh kegiatan menikmati panorama, sehingga diperlukan inovasi untuk menghadirkan bentuk atraksi yang lebih beragam dan interaktif guna meningkatkan pengalaman wisatawan [3].

Di sisi lain, strategi promosi memegang peranan penting dalam meningkatkan visibilitas dan daya saing destinasi wisata. Pemanfaatan media digital, khususnya media sosial, dinilai mampu memperluas jangkauan informasi mengenai potensi dan keunggulan Taman Panorama Baru secara lebih efektif. Informasi yang tersaji secara jelas dan mudah diakses, seperti fasilitas, aksesibilitas, serta aktivitas wisata, dapat menjadi faktor penentu dalam keputusan wisatawan untuk berkunjung [4].

Pengembangan destinasi wisata yang berkelanjutan juga tidak terlepas dari keterlibatan masyarakat lokal. Partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan dan penyediaan layanan wisata dapat memperkuat rasa memiliki terhadap kawasan wisata serta mendorong upaya pelestarian lingkungan. Melalui program pemberdayaan dan peningkatan kapasitas, masyarakat diharapkan mampu berperan sebagai pelaku utama dalam mendukung keberlanjutan destinasi wisata [5].

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian yang komprehensif untuk menganalisis potensi, faktor pendukung dan penghambat, serta strategi pengembangan Taman Panorama Baru di Kota Bukittinggi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan ilmiah bagi pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan pariwisata yang berorientasi pada keberlanjutan.

## **2. METODE**

### **2.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran empiris mengenai kondisi aktual objek wisata Taman Panorama Baru berdasarkan data yang diperoleh secara langsung di lapangan. Data yang terkumpul selanjutnya

dianalisis secara sistematis dalam bentuk angka guna menjelaskan tingkat potensi serta karakteristik pengembangan objek wisata yang diteliti. [6].

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada wisatawan, yang dilengkapi dengan wawancara sebagai data pendukung untuk memperdalam informasi yang diperoleh. Teknik penentuan responden menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, khususnya pengunjung yang sedang berada di lokasi wisata dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

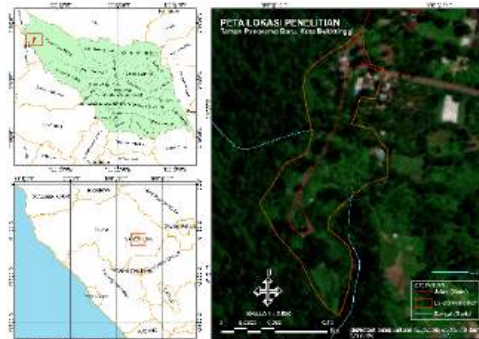
Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin untuk memperoleh ukuran sampel yang representatif dari total populasi wisatawan. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 98 responden yang dinilai telah mencerminkan karakteristik populasi penelitian [7].

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$
$$n = \frac{6000}{1 + 6000 \cdot (10\%)^2}$$
$$n = \frac{6000}{1 + 6000 \cdot 0.01}$$
$$n = \frac{6000}{1 + 60}$$

n = 98.3606 (dibulatkan menjadi 98 responden)

## 2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di kawasan Objek Wisata Taman Panorama Baru yang terletak di Kelurahan Puhun Pintu Kabun, Kecamatan Mandiangin Koto Selatan, Kota Bukittinggi. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kawasan tersebut merupakan salah satu destinasi wisata yang berkembang pesat dan memiliki potensi alam yang signifikan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juli 2025.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian  
Sumber: Inageoport (BIG)

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

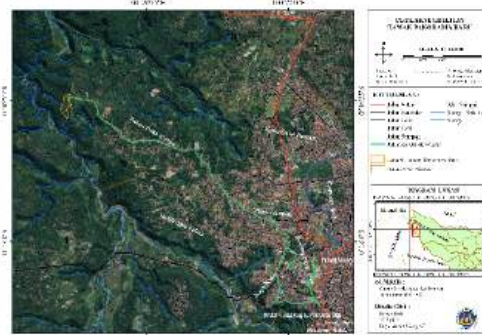
### 3.1 Deskripsi Wilayah Penelitian

#### a. Aksesibilitas

Objek Wisata Taman Panorama Baru memiliki tingkat aksesibilitas yang cukup baik dari pusat Kota Bukittinggi. Jarak tempuh dari kawasan Jam Gadang menuju lokasi wisata sekitar 6,2 km dengan estimasi waktu perjalanan berkisar antara 15 hingga 20 menit menggunakan kendaraan bermotor. Lokasi ini dapat dijangkau dengan mudah menggunakan kendaraan pribadi, baik roda dua maupun roda empat, karena didukung oleh kondisi jalan yang telah beraspal sehingga memperlancar mobilitas wisatawan menuju kawasan wisata.

Meskipun kondisi jalan utama menuju Taman Panorama Baru tergolong memadai, masih ditemukan keterbatasan pada ketersediaan sarana penunjuk arah. Kondisi ini berpotensi menyulitkan

wisatawan, khususnya pengunjung yang baru pertama kali datang dan belum familiar dengan wilayah tersebut. Oleh karena itu, penyediaan peta lokasi serta peta aksesibilitas menjadi aspek penting dalam pengelolaan destinasi wisata, karena dapat membantu wisatawan memahami jalur perjalanan serta posisi Taman Panorama Baru terhadap objek wisata lain di Kota Bukittinggi. Aksesibilitas yang jelas dan informatif berperan penting dalam meningkatkan kenyamanan serta minat kunjungan wisatawan [8] [9].

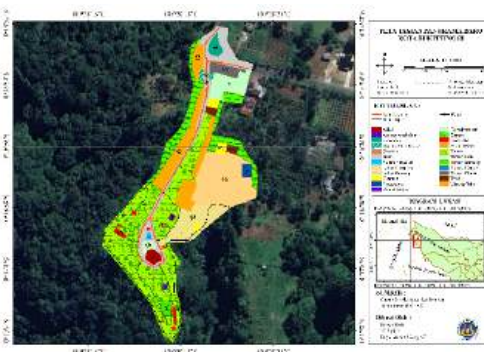


Gambar 2. Peta Aksesibilitas

#### b. Amenitas dan Auxiliary

Amenitas merupakan salah satu unsur penting dalam mendukung kenyamanan wisatawan selama berada di suatu destinasi. Di kawasan Objek Wisata Taman Panorama Baru telah tersedia sejumlah fasilitas utama yang berfungsi menunjang aktivitas pengunjung, antara lain toilet umum, pusat informasi, area tempat duduk, serta lahan parkir. Ketersediaan fasilitas tersebut memberikan kemudahan bagi wisatawan dalam memenuhi kebutuhan dasar selama berkunjung dan beraktivitas di kawasan wisata.

Selain fasilitas utama, Taman Panorama Baru juga dilengkapi dengan berbagai titik atraksi yang tersebar di dalam area taman. Titik-titik tersebut meliputi spot foto, area bersantai, taman terbuka, serta beberapa titik pandang panorama yang menghadap langsung ke lembah dan tebing ngarai. Keberagaman spot ini menghadirkan sudut pandang visual yang berbeda-beda, sehingga mampu menciptakan pengalaman wisata yang variatif dan menarik bagi pengunjung. Di samping itu, fasilitas penunjang (auxiliary) seperti mushala, area usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), wahana bermain anak (playground), serta spot foto tematik turut melengkapi sarana wisata dan berkontribusi dalam meningkatkan lama tinggal serta kepuasan wisatawan [10].



Gambar 3. Peta Denah Taman Panorama Baru

### 3.2 Potensi Objek Wisata Taman Panorama Baru di Kota Bukittinggi

#### 3.2.1 Validitas

Hasil uji validitas dari koisioner potensi wisata taman panorama baru;

Tabel 1. Uji Validitas Potensi Wisata

No	Variabel	Validitas	Keterangan
1	Atraksi Wisata	0.289	Tidak Valid
2	Aksesibilitas	0.822	Valid
3	Amenitas	0.733	Valid
4	Auxiliary	0.805	Valid
5	Promosi dan Infromasi	0.806	Valid

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2025

### 3.2.2 Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas koesioner potensi wisata Taman Panorama Baru Kota Bukittinggi menggunakan metode Cronbach's Alpha sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Reliabilitas Potensi Wisata

			95% CI	
Coefficient	Estimate	Std. Error	Lower	Upper
Coefficient $\alpha$	0.701	0.054	0.596	0.807

#### a. Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis dari koesioner potensi wisata taman panorama baru Kota Bukittinggi. Statistik deskriptif dari atraksi wisata, aksesibilitas, amenitas dan auxiliary sebagai berikut:

Tabel 3. Statistik Deskriptif Potensi Wisata Taman Panorama Baru

Komponen	Jumlah Item	Mean Komposit	Std Dev	Min	Max	% setuju ( $\approx$ mean*100)
Atraksi Wisata	5	0.786	0.215	0.4	1.0	78.6
Aksesibilitas	6	0.913	0.175	0.167	1.0	91.3
Amenitas	5	0.928	0.165	0.2	1.0	92.8
Auxiliary	5	0.958	0.131	0.2	1.0	95.8
Promosi & Informasi	6	0.84	0.251	0.0	1.0	84.0

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2025

#### c. Analisis Rata-Rata

Berdasarkan hasil analisis dari koesioner potensi wisata taman panorama baru Kota Bukittinggi. Beberapa variabel seperti atraksi wisata, aksesibilitas, amenitas, auxiliary, promosi dan informasi ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai Rata-Rata Potensi Objek Wisata Taman Panorama Baru

Indikator	Ya (1)	Tidak (0)	% Ya	Mean
Keindahan pemandangan alam berupa tebing ngarai dan vegetasi yang terpelihara dengan baik.	99	1	99.0	0.99
Penyelenggaraan kegiatan budaya secara rutin, seperti festival tahunan yang menampilkan kesenian lokal.	67	33	67.0	0.67

Indikator	Ya (1)	Tidak (0)	% Ya	Mean
Ketersediaan aktivitas minat khusus, seperti workshop atau pelatihan kerajinan tangan khas Minangkabau.	57	43	57.0	0.57
Terdapat spot atau titik foto yang menarik dan strategis untuk mengabadikan keindahan panorama.	100	0	100.0	1.0
Keunikan budaya Minangkabau dapat dengan mudah ditemui dan dialami (kuliner, pakaian adat, rumah gadang).	70	30	70.0	0.7
Jalan menuju lokasi dapat diakses dengan mudah menggunakan berbagai jenis kendaraan pribadi.	99	1	99.0	0.99
Terdapat alternatif transportasi umum yang terkangkau dan memadai untuk mencapai kawasan wisata.	89	11	89.0	0.89
Papan penunjuk arah menuju lokasi taman dipasang dengan jelas dan informasi di sepanjang jalur pendekatan menuju tempat wisata.	89	11	89.0	0.89
Kondisi permungkaan jalan menuju lokasi dalam keadaan baik, halus dan nyaman dilalui.	93	7	93.0	0.93
Tersedia pilihan akomodasi (hotel/homestay) dengan jarak tempuh yang dekat dan akses mudah ke taman.	84	16	84.0	0.84
Tersedia restoran atau rumah makan dengan kuliner khas di sekitar jalur dari pusat kota menuju lokasi wisata.	94	6	94.0	0.94
Toilet yang bersih, terawat dan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk kapasitas pengunjung.	89	11	89.0	0.89
Tersedia cukup banyak tempat duduk yang nyaman dan tersebar di berbagai titik untuk beristirahat.	95	5	95.0	0.95
Tempat sampah disediakan dalam jumlah cukup, mudah ditemukan dan dikelola dengan baik.	98	2	98.0	0.98
Fasilitas informasi berupa meja atau kantor informasi yang dilengkapi dengan denah lokasi yang jelas.	87	13	87.0	0.87
Area makan yang nyaman dan higienis untuk menikmati hidangan yang dibawa dan dibeli di lokasi.	95	5	95.0	0.95
Ketersediaan mushala atau tempat ibadah yang bersih dan nyaman.	97	3	97.0	0.97
Adanya spot foto yang didesain khusus dengan latar belakang yang instagenic untuk para pengunjung.	96	4	96.0	0.96

Indikator	Ya (1)	Tidak (0)	% Ya	Mean
Terdapat warung-warung yang menjajakan aneka kuliner dan minuman khas Minangkabau dan Indonesia	97	3	97.0	0.97
Tersedia toko souvenir yang menjual cenderamata atau kerajinan tangan khas daerah setempat.	92	8	92.0	0.92
Tersedia area bermain atau ruang terbuka yang aman dan nyaman untuk aktivitas anak-anak.	97	3	97.0	0.97
Papan informasi yang memuat detail atraksi, denah dan fasilitas yang tersedia ditaman.	92	8	92.0	0.92
Ketersediaan brosur, peta wisata atau booklet informatif yang dapat diambil secara gratis oleh pengunjung.	73	27	73.0	0.73
Pengelola memiliki akun instagram khusus untuk mempromosikan taman panorama baru.	91	9	91.0	0.91
Konten di Instagram diperbarui secara rutin dengan gambar dan informasi terbaru.	85	15	85.0	0.85
Ada promosi khusus (diskon, event atau kompetisi) yang diumumkan melalui instagram.	73	27	73.0	0.73
Informasi harga tiket, jam operasional, dan lokasi mudah ditemukan di media sosial.	90	10	90.0	0.9

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2025

### 3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Objek Wisata Taman Panorama Baru di Kota Bukittinggi

#### a) Faktor Pendukung

Hasil uji validitas koefisien faktor pendukung dan penghambat pengembangan objek wisata taman panorama baru di Kota Bukittinggi menggunakan metode Pearson's sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Validitas Faktor Pendorong Objek Wisata

No	Variabel	Nilai r-hitung	Keterangan
1	Faktor Internal	0.812	Valid
2	Faktor Eksternal	0.835	Valid

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2025

Tabel 6. Uji Reliabilitas Faktor Pendorong Objek Wisata

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Faktor Pendukung (Internal dan Eksternal)	0.784	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2025

Tabel 7. Analisis Rata-rata Faktor Internal Objek Wisata

No	Faktor Internal	% Setuju	Mean	Kategori
1	Profesionalisme pengelola	88,00	0.88	Tinggi
2	Kondisi Jalan Setapak & Penunjuk arah	89.0	0.89	Tinggi
3	Ketersediaan Petugas informasi	85.0	0.85	Tinggi

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2025

b) Faktor Penghambat

Hasil uji validitas faktor penghambat pengembangan objek wisata taman panorama baru menggunakan metode Pearson's sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Validitas Faktor Penghambat Objek Wisata

No	Variabel	Nilai r-hitung	Keterangan
1	Keterbatasan atraksi wisata	0.731	Valid
2	Keterbatasan fasilitas	0.764	Valid
3	Keterbatasan informasi dan Promosi	0.808	Valid

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2025

Hasil uji reliabilitas koefisien faktor penghambat metode Cronbach's Alpha sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Reliabilitas Faktor Penghambat Objek Wisata

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Faktor Penghambat pengembangan wisata	0.742	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2025

### 3.4 Strategi Pengembangan Objek Wisata Keberlanjutan Berbasis SWOT di Taman Panorama Baru Kota Bukittinggi

Hasil identifikasi faktor SWOT pada potensi dan strategi pengembangan objek wisata taman panorama baru di Kota Bukittinggi. Matriks SWOT Potensi sebagai berikut:

Tabel 10. Matrik SWOT Objek Wisata Taman Panorama Baru

Strengths (S)	Weaknesses (W)
Keindahan alam ngarai	Atraksi masih massif
Fasilitas cukup lengkap	Minim inovasi kegiatan
Lokasi dekat pusat kota	Promosi belum maksimal
Opportunities (O)	Threats (T)
Tren wisata alam & healing	Persaingan destinasi sejenis
Dukungan digital marketing	Musim sepi kunjungan
Partisipasi masyarakat	Degradasi lingkungan

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2025

Hasil analisis strategi berdasarkan matrik SWOT pengembangan objek wisata taman panorama baru di Kota Bukittinggi sebagai berikut:

Tabel 11. Rumusan Strategi Pengembangan Objek Wisata

Strategi	Rumusan Strategi
SO	Mengembangkan pakt ekowisata berbasis panorama dan budaya lokal
WO	Menambah atraksi interaktif melalui kolaborasi masyarakat
ST	Diferensiasi produk wisata berbasis keunikan ngarai
WT	Optimalisasi promosi digitas saat low season (musim sepi pengunjung)

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2025

Posisi Kuadran SWOT pada pengembangan objek wisata taman panorama baru sebagai berikut:

Tabel 12. *Posisi Kuadran SWOT*

Aspek	Nilai
Total Strength	Tinggi
Total Opportunity	Tinggi
Posisi Strategi	Kuadran I (SO)
Rekomendasi	Growth Oriented Strategy

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2025

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian, Objek Wisata Taman Panorama Baru di Kota Bukittinggi memiliki potensi wisata yang tergolong tinggi, terutama ditinjau dari aspek aksesibilitas, ketersediaan fasilitas, dan unsur pendukung lainnya yang dinilai mampu menunjang kenyamanan pengunjung. Daya tarik utama kawasan ini terletak pada panorama alam ngarai dan vegetasi alami yang menjadi identitas wisata berbasis alam. Namun demikian, pengembangan atraksi wisata masih perlu ditingkatkan karena aktivitas yang tersedia saat ini cenderung bersifat pasif dan belum sepenuhnya melibatkan partisipasi aktif wisatawan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor pendukung pengembangan destinasi berada pada kondisi yang menguntungkan, baik dari sisi internal maupun eksternal, sementara faktor penghambat relatif terbatas dan masih dapat diatasi. Analisis SWOT menempatkan Taman Panorama Baru pada posisi strategis Kuadran I (SO), sehingga strategi pengembangan yang direkomendasikan berorientasi pada pertumbuhan melalui inovasi produk wisata, penguatan promosi digital, serta peningkatan kolaborasi dengan masyarakat lokal. Strategi ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing destinasi sekaligus mendukung keberlanjutan lingkungan dan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar.

#### REFERENSI

- [1] W. Fianda and M. Baiquni, "Implementasi kebijakan pengembangan pariwisata di Kota Bukittinggi," 2008.
- [2] J. Dunia, "25 tempat wisata di Bukittinggi bernuansa alam untuk healing," *Kumparan*, Feb. 15, 2024.
- [3] N. Selvia, "Objek wisata Taman Panorama Baru: Mudah diakses, tawarkan pemandangan eksotis," *Padek.Jawapos.com*, Feb. 9, 2024.
- [4] A. Permanasari, "Panorama Baru, objek wisata viral Kota Bukittinggi," *RRI.co.id*, May 6, 2024.
- [5] N. Selvia, "Objek wisata Taman Panorama Baru: Mudah diakses, tawarkan pemandangan eksotis," *Padek.Jawapos.com*, Feb. 9, 2024.
- [6] J. Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta, Indonesia: Kencana Prenada Media Group, 2015.
- [7] H. Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta, Indonesia: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- [8] O. A. Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Bandung, Indonesia: Angkasa, 2016.
- [9] F. Tjiptono, *Strategi Pemasaran Destinasi Pariwisata*, Yogyakarta, Indonesia: Andi Offset, 2019.
- [10] A. J. Cooper, J. Fletcher, D. Gilbert, and S. Wanhill, *Tourism: Principles and Practice*, 5th ed., Harlow, UK: Pearson Education, 2018.